

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi covid-19 selain berdampak pada kesehatan juga berdampak pada sektor perekonomian (Sumarni, 2020). Hampir diseluruh belahan dunia dilanda pandemi covid-19. Adanya pandemi covid-19 memberikan dampak pada pasar modal dan perekonomian negara. Seperti yang dikutip dari Rasyid dan Darsono (2022), penelitian Baig dan Chen (2021) memperoleh bukti bahwa covid-19 menyebabkan krisis ekonomi dan menyebabkan peningkatan drastis volatilitas pasar global dan penurunan harga saham.

Pandemi ini menyebabkan fluktuasi di pasar modal sehingga mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi. Hal ini membuat investor khawatir dan menjadi tantangan bagi perusahaan untuk menjaga kepercayaan investor. Kepercayaan investor harus selalu dijaga oleh perusahaan demi keberlangsungan hidup usaha (Aliyah dan Khuzaini, 2022). Dari sisi perusahaan, tentunya perusahaan harus tetap bertahan dan terus melakukan kegiatan operasi (Suhendah dan Yonanda, 2022). Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga kepercayaan investor yaitu dengan memberikan imbal hasil berupa dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai besaran persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham. Para investor menggunakan dividen sebagai alat prediksi untuk prestasi perusahaan di masa yang

akan datang, terutama pada perusahaan *go public*. Karena apabila perusahaan membagikan atau menambah jumlah dividen, investor akan menilai bahwa perusahaan berkinerja dengan baik dan memiliki prospek yang cerah (Aliyah dan Khuzaini, 2022).

Kebijakan dividen perusahaan terlihat dalam *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* yaitu perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* (Simatupang, 2010). Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan sangat tergantung pada besar kecilnya laba yang diperoleh. Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diputar kembali (Husnan, 2012). Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen yang ditunjukkan dari besar kecilnya keuntungan yang diperoleh (Munawir, 2008). Perusahaan yang mampu menghasilkan laba lebih banyak cenderung membayar lebih banyak dividen kepada pemegang saham, sedangkan perusahaan yang mampu menghasilkan lebih sedikit cenderung membayar lebih sedikit dividen (Rasyid dan Darsono, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi dividen yaitu *leverage*. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham dikarenakan dana yang tersedia di perusahaan akan digunakan untuk membayar kewajiban-kewajibannya (Kurniawan dan Jin, 2017). Selain itu, likuiditas juga diduga mempengaruhi dividen. Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan membayar (utang) jangka pendek. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi secara tidak langsung akan

memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu menjaga likuiditas keuangannya akan mempunyai kesempatan lebih besar untuk membagikan dividen karena perusahaan tidak terbebani oleh kewajiban jangka pendeknya (Adnyana dan Badjra, 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam dunia investasi, dividen merupakan salah satu komponen yang paling menarik perhatian para investor. Dividen dapat diartikan sebagai bagian laba perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham. *Signaling theory* yang mengemukakan bahwa kebijakan dividen dapat diartikan sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek masa depan perusahaan.

Ketika pandemi covid-19 melanda, banyak sektor terdampak antara lain sektor ekonomi. Perusahaan harus membuat keputusan yang tepat serta harus mampu memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tetap memiliki kinerja yang baik dengan memberikan dividen kepada pemegang saham. Adanya pandemi covid-19 tentunya mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, oleh sebab itu memunculkan pertanyaan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan dividen yang dibuat perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *dividend payout ratio*.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *dividend payout ratio*.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap *dividend payout ratio*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan kontribusi signifikan baik dalam ranah teoretis maupun praktik di bidang akuntansi keuangan. Berikut ini manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal khususnya dalam kondisi-kondisi krisis atau ketidakpastian.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang mendasari penelitian yaitu teori sinyal, dividen, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

Bab IV: Analisis Data

Pada bab ini berisi mengenai hasil analisis data serta pembahasan dari hasil analisis data.

Bab V : Penutup

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.